



Analisis Dampak Program Jumat Sehat Bersih Terhadap 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di Sekolah Dasar

Nadia Azizah¹, Arta Mulya Budi Harsono², Ahmad Suriansyah³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Lambung Mangkurat

Email: 2210125220119@mhs.ulm.ac.id¹, artamulyabudi@ulm.ac.id², a.suriansyah@ulm.ac.id³

Article Info

Article history:

Received November 17, 2025

Revised November 28, 2025

Accepted December 08, 2025

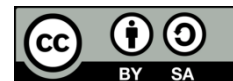
Keywords:

Impact, Clean and Healthy Friday, 7 Habits of Great Indonesian Children

ABSTRACT

School is a place where a child can grow and develop, forming a personality that has good character values. This study aims to analyze how the Clean and Healthy Friday Program contributes to the formation of the 7 Habits of Great Indonesian Children at SDN Awang Bangkal Timur. This research is important to study because the habit of healthy living and environmental awareness among elementary school students is still not optimal, so a deeper understanding of the effectiveness of routine school activities in shaping character is needed. The study used a case study design with data collection techniques in the form of interviews, observation, and document analysis. The research participants consisted of a fifth-grade teacher and several fifth-grade students. The study results show that the Clean and Healthy Friday Program runs consistently and involves the entire school community, thus forming positive habits such as healthy living, discipline, responsibility, and concern for the environment. Morning exercise and community service activities have a significant impact on student behavior in the classroom and in their daily lives. This research confirms that routine habits supported by the school environment can strengthen students' character.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 17, 2025

Revised November 28, 2025

Accepted December 08, 2025

Keywords:

Dampak, Jumat Sehat Bersih, 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

ABSTRACT

Sekolah merupakan tempat dimana seorang anak dapat tumbuh dan berkembang, membentuk pribadi yang mempunyai nilai karakter yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Program Jumat Sehat Bersih berkontribusi terhadap pembentukan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SDN Awang Bangkal Timur. Penelitian ini penting dikaji karena pembiasaan hidup sehat dan peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar masih belum optimal, sehingga diperlukan pemahaman mendalam mengenai efektivitas kegiatan rutin sekolah dalam membentuk karakter. Penelitian menggunakan desain studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Partisipan penelitian terdiri dari guru kelas V dan beberapa siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Jumat Sehat Bersih berjalan secara konsisten dan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga membentuk kebiasaan positif seperti hidup sehat, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan senam pagi dan kerja bakti memberikan dampak nyata terhadap perilaku siswa di kelas maupun dalam keseharian. Penelitian ini menegaskan bahwa pembiasaan rutin yang didukung lingkungan sekolah mampu memperkuat karakter siswa.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nadia Azizah
Universitas Lambung mangkurat
Email : 2210125220119@mhs.ulm.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai andil penting dalam pembentukan kebiasaan positif dan karakter, sehingga penting bagi kita agar menanamkan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan sejak dini (Gaurifa, 2023). Menurut Mujiwati et al. (2020) lingkungan sekolah yang bersih adalah salah satu faktor yang membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu bentuk nyata penerapan kebiasaan hidup sehat dan bersih di sekolah yaitu melalui program Jumat Sehat Bersih, yaitu kegiatan mingguan yang menggabungkan olahraga bersama dan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah (Anggita & Sumardi, 2023). Rangkaian kegiatan Jumat Sehat dan Bersih dibuka dengan gerakan senam pagi, gerakan ini tersusun dari gerakan-gerakan dasar pada senam yang dipandu oleh guru dan diikuti oleh seluruh siswa (Putra et al., 2024). Setelah senam pagi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan yang ada di sekolah. Seluruh guru dan siswa perlu berkontribusi dan bekerjasama pada kegiatan ini (Tobing, 2023). Hal ini sejalan dengan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang mengaitkan pentingnya pola hidup sehat terhadap kehidupan anak-anak di Indonesia (Sinulingga, Nurcahyati, 2025). Gerakan 7 KAIH bertujuan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif pada anak-anak, seperti disiplin, tanggung jawab, pola hidup sehat, dan gotong royong (Tiyas, 2025).

Pelaksanaan program Jumat Sehat Bersih di SDN Awang Bangkal Timur berjalan dengan baik. Kepala sekolah, guru, dan seluruh siswa turut mengambil peran pada saat kegiatan berlangsung. Mayoritas siswa nampak sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan senam pagi bersama dan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah. Hal ini mencerminkan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yaitu berolahraga dan bermasyarakat. Pihak sekolah sangat mendukung dan memiliki peranan penting terhadap keberlangsungan program ini dengan ikut berperan aktif dan menyiapkan seluruh alat yang dibutuhkan, seperti sound system dan alat-alat kebersihan.

Beberapa penelitian mengenai dampak kegiatan Jumat Sehat Bersih sudah pernah dilakukan sebelumnya seperti Setiawati & Robiansyah (2022) melaporkan bahwa melalui kegiatan Jumat Sehat Bersih meningkatkan karakter siswa terhadap kepedulian lingkungan di sekolah dasar. Sedangkan menurut Anggita & Sumardi (2023) Kegiatan Jumat Sehat Bersih dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, menonjolkan kreativitas, belajar bertanggung jawab dan disiplin, pembiasaan gaya hidup bersih dan sehat sejak usia dini, serta memiliki rasa peduli terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah, agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Riany et al. (2024) melaporkan bahwa kegiatan jumat bersih memberikan dampak positif berupa meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga



lingkungan. Dan menurut Pratiwi & Nugraheni (2024) Kegiatan jumat sehat mampu membentuk kebiasaan positif yang nantinya akan bermanfaat pada kehidupan sehari-hari diantaranya ialah kesadaran untuk menjaga kesehatan, menghargai waktu dan tidak terlambat datang ke sekolah, dan bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dengan tertib dan kondusif. Namun belum banyak penelitian yang mengaitkan program mingguan Jumat Sehat Bersih terhadap indikator 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Oleh karena itu penelitian ini menghubungkan Dampak program Jumat Sehat Bersih dengan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat seperti Olahraga dan Bermasyarakat.

Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa integrasi konsep program Jumat Sehat Bersih dengan Kebiasaan positif Anak Indonesia Hebat di SDN Awang Bangkal Timur. Penelitian terdahulu misalnya Dyah Safitri (2020) Penelitian ini menggambarkan kondisi sanitasi, perilaku dan pengetahuan siswa SD, tanpa fokus pada program rutin sekolah atau dampak karakter secara luas. Kemudian Nanda et al. (2023) Penelitian ini mulai mengaitkan kebersihan lingkungan dengan pendidikan karakter, tetapi belum secara jelas mengukur dampak program rutin *Jumat Sehat dan Bersih* terhadap kebiasaan dalam kerangka Anak Indonesia Hebat. Sedangkan penelitian ini menilai dampak kegiatan rutin sekolah terhadap pembentukan kebiasaan positif dan karakter siswa yaitu 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Penelitian ini perlu segera dikaji mengingat kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan dan hidup sehat masih belum optimal karena implementasi nilai-nilai positif dalam kegiatan nyata masih belum maksimal (Nanda et al., 2023). Demikian pula (Suharyat, 2022) menegaskan bahwa sekolah perlu menguatkan budaya Jumat bersih untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam aspek lingkungan. Jika penelitian gap ini tidak diisi, sekolah akan terus menjalankan program Jumat Sehat Bersih tanpa konsep yang jelas, sehingga dampak karakter positif siswa tidak terukur dan tidak berkelanjutan. Penelitian ini bisa digunakan sebagai pondasi dalam merancang serta memperkuat program pembiasaan yang terukur dalam membentuk kebiasaan pada siswa, utamanya ialah aspek tanggung jawab, sikap disiplin pada siswa, dan kepekaan terhadap kebersihan di lingkungan sekitar. Bagi siswa kegiatan ini berfungsi sebagai media pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang berkelanjutan, membentuk generasi yang peduli lingkungan dan membentuk kebiasaan positif Anak Indonesia Hebat. Pihak sekolah dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam menyusun program sekolah berbasis karakter dan lingkungan yang bisa terlaksana secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengamati secara lebih mendalam bagaimana pelaksanaan program Jumat Sehat Bersih dapat membentuk kebiasaan positif dan karakter 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya berupaya menggambarkan kegiatan Jumat Sehat Bersih sebagai kegiatan rutin sekolah, namun juga menjelaskan bagaimana program jumat sehat bersih ini bisa melatih dan menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan, disiplin pada anak, serta pembiasaan hidup sehat dan bersih pada siswa melalui kebiasaan di sekolah secara berkelanjutan (Suharyat, 2022).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang sesuai dengan paham yang disampaikan oleh Yin(2018) bahwa studi kasus merupakan tahapan pencarian



pengetahuan untuk mengamati dan menganalisa fenomena-fenomena yang terjadi di kehidupan nyata. Pendekatan studi kasus ini lebih cocok dipakai untuk penelitian kualitatif, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Patton (1987) bahwa setiap detail suatu metode kualitatif bersumber dari adanya studi kasus. Studi kasus dapat dipakai ketika sebuah fenomena pada kehidupan nyata mempunyai batasan-batasan yang tidak jelas (Poltak, 2024). Dengan demikian, desain studi kasus ini dipilih karena mempunyai kerangka yang sesuai untuk menganalisis pelaksanaan program Jumat Sehat Bersih, dan kaitannya dengan 7 Kebiasaan Anak Indonesia hebat.

Penelitian ini berlokasi di SDN Awang Bangkal Timur, yang secara konsisten melaksanakan program Jumat Sehat Bersih sebagai kegiatan rutin sekolah. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut telah menjalankan program ini selama lebih dari tiga tahun disertai dukungan aktif dari guru dan siswa. Penelitian dilakukan dari bulan September sampai bulan November 2025. Partisipan penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan dan dampak program Jumat Sehat Bersih. Sejalan dengan Siregar & Murhayati (2024) yang mengatakan bahwa pemilihan lokasi dan partisipan secara *purposive* dilakukan guna menemukan segala informasi dan data yang sejalan dengan fenomena pada penelitian. Partisipan yang terlibat pada penelitian ini adalah Guru kelas V yang sudah mempunyai pengalaman dalam mengajar lebih dari 5 tahun dan terlibat aktif dalam terlaksananya program Jumat Sehat Bersih. Selain itu, beberapa perwakilan siswa kelas V juga terlibat dalam penelitian ini, karena pada jenjang ini kemampuan berpikir reflektif dan pemahaman nilai karakter mulai berkembang (Santrock, John W., 2019).

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana jenis wawancara semi terstruktur ini membantu peneliti menemukan informasi-informasi yang jangkauannya lebih luas dan tidak membatasi jawaban, namun dengan menjaga arahnya agar tetap sesuai dengan fokus penelitian (Romdona et al., 2025). Kemudian peneliti menggunakan metode *non partisipatif*. Metode *non partisipatif* ini adalah bentuk observasi dimana peneliti tidak langsung terlibat dalam rangkaian kegiatan yang diamati (Yusuf, 2016). Hasil observasi digunakan untuk mendukung data wawancara dalam menganalisis dampak kegiatan Jumat Sehat dan Bersih terhadap pembentukan Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah dasar.

Analisis data yang dipilih dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles & Huberman. Model interaktif ini cocok dan relevan dipakai untuk penelitian kualitatif, dimana tahapan-tahapannya adalah Kondensasi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan (Miles et al., 2014). Maka dari itu, model ini cocok dipakai untuk studi kasus kualitatif yang berfokus pada pemaknaan perilaku siswa dalam konteks kegiatan sekolah. Dalam tahapan Kondensasi data dalam model ini, data-data hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan Jumat Sehat Bersih akan diseleksi dan difokuskan oleh peneliti (Saleh, 2017).

Tahap berikutnya adalah penyajian data, dimana tahapan ini mencakup penyusunan data yang berbentuk narasi. Hasil wawancara yang telah didapat oleh peneliti akan dibuat menjadi transkrip hasil wawancara, lalu hasil dari pelaksanaan observasi akan dibuat menjadi sebuah tabel observasi yang memungkinkan pola perilaku menjadi mudah terlihat. Tahapan yang



terakhir pada model ini adalah pengambilan kesimpulan yang berorientasi pada hasil dari data-data yang telah didapat, dan sebelumnya sudah melalui tahap kondensasi (Sri Annisa & Mailani, 2023). Model Miles & Huberman memungkinkan peneliti menyusun pemahaman mendalam mengenai bagaimana kegiatan Jumat Sehat Bersih berkontribusi pada pembentukan Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah dasar (Nurwahid et al., 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Implementasi program Jumat Sehat Bersih

Berdasarkan hasil pengamatan Program Jumat Sehat Bersih di SDN Awang Bangkal Timur menunjukkan bahwa pelaksanaan program Jumat Sehat Bersih dilaksanakan dengan baik dan antusias. Bapak dan ibu guru serta siswa dari kelas I sampai kelas VI turut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ini. Setelah mengikuti senam, seluruh siswa lanjut untuk membersihkan lingkungan sekolah seperti membuang sampah, mencabut rumput, menyapu, dan mengepel halaman sekolah serta kelas.

Pihak sekolah mendukung penuh program ini dengan ikut serta berpartisipasi, memberi contoh dan menyediakan perlengkapan yang mendukung. Guru kelas V mengatakan bahwa jika terdapat siswa yang kurang aktif, maka guru akan mendampingi dan langsung meminta ikut berpartisipasi. Kemudian di setiap kelas disediakan bak sampah dan tempat cuci tangan sebagai bentuk pembiasaan siswa agar selalu memperhatikan kebersihan diri dan lingkungan. Sejalan dengan Hanie et al. (2025) yang mengatakan bahwa dengan tersedianya tempat sampah dan ketersediaan tempat untuk mencuci tangan mempengaruhi peningkatan kualitas sanitasi sekolah.

Hasil wawancara yang didapatkan dari siswa kelas V mengindikasikan bahwa para siswa sudah mempunyai kesadaran untuk selalu menjaga lingkungan dan diri sendiri. Siswa sudah paham apa saja manfaat yang didapat ketika pola hidup bersih dan sehat diterapkan. Siswa menyampaikan bahwa kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar adalah membuang sampah pada tempatnya, menyapu, dan mengepel. Hal ini adalah perilaku-perilaku yang membuktikan adanya kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan sekitar (Winangsi et al., 2024).

Kegiatan yang dilakukan siswa dalam menjaga kebersihan diri yaitu dengan memakai pakaian yang bersih, mandi yang rajin, dan tidak lupa mencuci tangan sebelum makan. Sejalan dengan Devi et al. (2025) yang mengatakan bahwa mencuci tangan, menggosok gigi, mandi, dan mengenakan pakaian bersih adalah bagian dari menjaga kebersihan pribadi yang baik. Program Jumat Sehat Bersih yang terlaksana secara rutin membuat siswa menjadi lebih sadar dan terbiasa akan pentingnya menerapkan hidup sehat dan bersih serta terbentuknya kebiasaan positif Anak Indonesia Hebat. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang membuktikan bahwa kegiatan menjaga kebersihan yang rutin dilaksanakan di sekolah dapat membentuk kebiasaan positif pada siswa dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan bersih (Pieters et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa implementasi program tidak hanya bersifat simbolik, tetapi telah berlangsung sebagai kegiatan yang terstruktur dan dipandu. Dukungan lingkungan sekolah dan konsistensi pelaksanaan merupakan faktor



penting dalam menumbuhkan kebiasaan yang bertahan lama. Penelitian ini sejalan dengan (Fitriyah & Supriyadi, 2023) yang menegaskan bahwa pembiasaan perilaku bersih di sekolah membutuhkan penguatan sosial dan lingkungan yang mendukung agar siswa meniru dan mempertahankan perilaku tersebut.

Keberhasilan implementasi Program Jumat Sehat Bersih di SDN Awang Bangkal Timur dapat dipahami sebagai hasil dari rutinitas, partisipasi guru, dan pengelolaan kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa program berbasis rutin seperti Jumat Sehat Bersih perlu disertai penguatan karakter agar siswa dapat mempertahankan kebiasaan positif yang terbentuk dari kegiatan Jumat Sehat Bersih. Sejalan dengan penelitian Murcahyanto & Mohzana (2023) yang menegaskan bahwa program sekolah yang dilaksanakan secara rutin dapat membentuk kebiasaan sehat, tetapi efektivitas jangka panjangnya meningkat bila diiringi penguatan pendidikan karakter, role-modelling, dan lingkungan sekolah.

b) Dampak Program Jumat Sehat Bersih terhadap 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara guru dan siswa kelas V, ditemukan bahwa implementasi program Jumat Sehat Bersih mempunyai dampak yang positif terhadap proses pembentukan karakter 7 kebiasaan Anak Indonesia Hebat seperti menerapkan pola hidup sehat, disiplin, tanggung jawab, dan gotong royong. Siswa mengakui bahwa kegiatan Jumat Sehat Bersih membuat mereka menjadi terbiasa dan rutin menjaga kebersihan kelas, kebersihan lingkungan dan kebersihan diri mereka sendiri. Hal ini terlihat ketika pelaksanaan Jumat bersih berlangsung, siswa bergotong royong membersihkan halaman sekolah dan bertanggung jawab membersihkan kelasnya masing-masing. Serta tidak lupa untuk membiasakan mencuci tangan ketika selesai kerja bakti.

Siswa juga menyebutkan bahwa senam pagi membuat mereka merasa lebih sehat dan bugar sehingga bersemangat untuk belajar. Ini mencerminkan nilai hidup sehat dan disiplin dalam profil 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, di mana rutinitas fisik yang dilakukan secara teratur akan menjaga kualitas kesehatan, serta membiasakan karakter yang positif melalui sikap disiplin dan rasa tanggung jawab (Rajibi et al., 2025). Data ini menunjukkan adanya perubahan perilaku yang dapat dikategorikan sebagai adaptasi perilaku sejak dini. Ratnawatiningsih & Hastuti (2022) memaparkan bahwa kebiasaan hidup sehat perlu dimulai dan diterapkan sejak dini karena sangat mempengaruhi pola pembentukan perilaku dimasa yang akan datang.

Program Jumat sehat bersih berhasil menerapkan nilai-nilai hidup sehat, disiplin, dan peduli lingkungan melalui pengalaman langsung secara rutin. Sawyer et al. (2021) menegaskan bahwa program kesehatan sekolah yang berkelanjutan dan rutin adalah sarana utama untuk menanamkan kebiasaan sehat, disiplin, dan kewargaan sehat. Dalam konteks program Anak Indonesia Hebat, kegiatan ini berfungsi sebagai implementasi nyata penguatan karakter melalui aktivitas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. (Nurlatifah, 2021) menekankan bahwa pembiasaan rutin adalah fondasi pembentukan karakter kesehatan anak. Kebiasaan hidup sehat, peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab yang muncul dari kegiatan ini sejalan dengan nilai inti 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

**c) Tantangan dan Hambatan pelaksanaan Program Jumat Sehat Bersih**

Meskipun Program Jumat Sehat Bersih sudah berjalan sesuai harapan dan memberikan pengaruh yang positif terhadap pembiasaan perilaku sehat serta kepedulian lingkungan, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa hambatan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, sehingga durasinya relatif singkat dan tidak memungkinkan proses kegiatan dilakukan secara lebih mendalam atau terstruktur. Kondisi ini menyebabkan beberapa aktivitas harus dipercepat, bahkan terkadang tidak terlaksana secara optimal pada setiap pertemuan.

Selain aspek waktu, pelaksanaan program juga masih menunjukkan ketergantungan pada inisiatif guru. Siswa memang terlibat dalam kegiatan Jumat Sehat Bersih, namun mereka belum sepenuhnya mandiri dalam mengatur kegiatan. Pola ini menunjukkan bahwa program masih berada pada tahap pembiasaan yang diarahkan, yakni kebiasaan yang terbentuk karena adanya bimbingan dan pengawasan guru, bukan karena kesadaran siswa sepenuhnya. Tantangan-tantangan tersebut mengindikasikan bahwa faktor keberhasilan Program Jumat Sehat Bersih bukan dipengaruhi oleh perilaku siswa semata, namun sangat bergantung pada pengelolaan waktu, strategi pendampingan, dan keberlanjutan pembiasaan yang diberikan oleh sekolah.

d) Solusi Pelaksanaan Program Jumat Sehat Bersih

Berdasarkan tantangan dan hambatan yang terjadi pada Kegiatan Jumat Sehat Bersih yakni terbatasnya waktu pelaksanaan, solusi yang ditawarkan peneliti adalah dengan mengimplementasikan kegiatan Jumat Sehat Bersih kedalam rutinitas harian sekolah, bukan hanya pada hari Jumat. Menurut Usan & Suyadi (2022), pembiasaan karakter akan efektif apabila dilakukan secara berulang dan konsisten dalam rutinitas sehari-hari di sekolah. Hal ini berarti kegiatan kebersihan tidak harus menunggu waktu khusus, melainkan dapat dilekatkan pada aktivitas harian.

Inisiatif siswa yang rendah bisa diatasi dengan memberikan apresiasi kepada siswa yang memiliki inisiatif untuk melaksanakan kegiatan Jumat Sehat Bersih tanpa menunggu instruksi dari guru terlebih dahulu, agar siswa lain yang belum memiliki inisiatif dapat termotivasi. Seperti yang dikatakan oleh Deosari & Appulembang (2022) menyatakan bahwa penguatan (reinforcement) mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan berbasis perilaku.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Jumat Sehat Bersih di SDN Awang Bangkal Timur berhasil membentuk kebiasaan positif siswa, terutama terkait 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Kegiatan rutin seperti senam pagi dan kerja bakti membuat siswa lebih sadar akan pentingnya hidup sehat, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Program ini berjalan efektif karena didukung oleh guru, lingkungan sekolah, serta pelaksanaannya yang konsisten. Penelitian ini memperkuat teori pembiasaan dalam pendidikan karakter, bahwa perilaku positif terbentuk melalui praktik berulang yang didukung oleh lingkungan sekolah.



Penelitian ini memperjelas bahwa kegiatan rutin seperti Jumat Sehat Bersih dapat menjadi model implementasi bagi pembentukan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Sekolah disarankan memperluas pembiasaan kebersihan ke dalam rutinitas harian, tidak hanya pada hari Jumat. Guru dan kepala sekolah perlu memberi penguatan positif untuk mendorong inisiatif siswa dan memastikan penyediaan fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan Jumat Sehat Bersih. Pembuat kebijakan dapat menjadikan temuan ini dasar untuk mengembangkan program nasional pembiasaan hidup sehat berbasis kegiatan rutin sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, L., & Sumardi. (2023). *Budaya Hari Jumat Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Di Smk Negeri 6 Surakarta*. 20–27. <https://doi.org/10.23917/blbs.v5i1.22687>
- Deosari, A., & Appulembang, O. D. (2022). Penerapan Penguatan Positif Terhadap Keterlibatan Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh [The Implementation Of Positive Reinforcement On Students' Behavior In Distance Learning]. *Johme: Journal Of Holistic Mathematics Education*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.19166/johme.v6i1.2868>
- Devi, H., Baruah, R. R., Sharma, N. C., Borah, S., & Mahanta, P. (2025). Knowledge And Practice Of Personal Hygiene Among The Primary School-Going Children In A Rural District Of Assam, India. *Cureus*, 17(8). <https://doi.org/10.7759/cureus.90694>
- Dyah Safitri, A. (2020). Analysis Of Environmental Sanitation Conditions And Clean And Healthy Living Behavior (Phbs) In Gunungpati Subdistrict Elementary School. *Jurnal Eduhealth*, 11(1), 15–25. <https://doi.org/10.54209/jurnaleduhealth.v11i1.77>
- Fitriyah, E. N., & Supriyadi, S. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalis Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Sabtu Bersih Dan Sehat. *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies*, 4(1), 172–184. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4767>
- Gaurifa, M. (2023). *Program Kebersihan Lingkungan Sekolah Dan Kesadaran*. 2(2), 36–46.
- Hanie, M. Z., Suryati, I., Sembiring, R. A., Sari, Y. A., Patricia, Y., Anindya, D., & Khairunnisa, F. (2025). Perbaikan Fasilitas Sanitasi Dasar Dan Edukasi Lingkungan Di Sd Negeri 060955. *Sewagati*, 9(4), 982–992. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v9i4.3431>
- Miles, B. M., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis. In *Sage Publication*.
- Mujiwati, Y., Paramitha, M., Arifin, M. Z., & Maulana, S. (2020). Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah Ma Al Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan. 1(2), 157–164.
- Murcahyanto, H., & Mohzana, M. (2023). Evaluation Of Character Education Program Based



- On School Culture. *Ije: Interdisciplinary Journal Of Education*, 1(1), 38–52. <https://doi.org/10.61277/Ije.V1i1.8>
- Nanda, C., Rahmah, N., & Jamin, H. (2023). *Pendidikan Karakter Siswa Dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Lingkungan Di Min 3 Aceh Barat*. 7(1), 73–88. <https://doi.org/10.29240/Jpd.V7i1>.
- Nurlatifah, S. (2021). Health Education Characters In Early Childhood Based On Cultural Values. *Sea-Ceccep*, 2(02), 3–13. <https://doi.org/10.70896/Seacecep.V2i02.18>
- Nurwahid, L., Syarif, N., & Rohaeni, A. (2025). *Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Berbasis Nilai Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Mi Ikhlashul Jamaah Kota Bandung*. 5(5).
- Patton, M. Q. (1987). *How To Use Qualitative Methods In Evaluation*.
- Pieters, M. M., Fahsen, N., Craig, C., McDavid, K., Ishida, K., Hug, C., Vega Ocasio, D., Córdón-Rosales, C., & Lozier, M. J. (2025). Changes In Hand Hygiene Knowledge, Attitudes, And Practices Among Primary School Students: Insights From A Promotion Program In Guatemala. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 22(3), 1–14. <https://doi.org/10.3390/Ijerp22030424>
- Poltak, H. Dan R. R. W. (2024). “Pendekatan Metode Studi Kasus Dalam Riset Kualitatif.” Teknik Lokal (2024). *Jurnal Publisitas*, 2(2), 50–58. <https://doi.org/10.59810/Localengineering>
- Pratiwi, A. F., & Nugraheni, N. (2024). *Pembiasaan Senam Di Sekolah Dasar Dalam Mewujudkan Tujuan Ketiga Dari Program Sustainable Development Goals (Sdgs)*. 1(May), 81–85.
- Putra, M. A., Harahap, K., Megarani, O., & Simanjuntak, A. Z. (2024). *Implementasi Program Pendidikan Kesehatan Dan Olahraga Terstruktur Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Pada Siswa Di Mis Hanif Al-Fikri*. 4, 17017–17023.
- Rajibi, M. N., Mashud, & Haffyandi, R. A. (2025). Peran Guru Pjok Dalam Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. *Jurnal Porkes*, 8(2), 1097–1108. <https://doi.org/10.29408/Porkes.V8i2.31356>
- Ratnawatiningsih, E., & Hastuti, A. P. (2022). Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Pembiasaan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Di Ra Miftahul Falah Gondosuli. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.59944/Jipsi.V1i1.14>
- Riany, M., Rosyidah, D., Harahap, D., & Meinuri, V. (2024). *Sciences Du Nord Community Service Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Melalui Program Jumat Bersih Di Lingkungan Desa Cikahuripan Kecamatan Cikahuripan Kabupaten Sukabumi*



- Sciences Du Nord Community Service*. 01(02), 57–62.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, 3(1), 127–149.
- Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Santrock, John W., A. (2019). *Child Development*.
- Sawyer, S. M., Raniti, M., & Aston, R. (2021). Making Every School A Health-Promoting School. *The Lancet Child And Adolescent Health*, 5(8), 539–540. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(21\)00190-5](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(21)00190-5)
- Setiawati, R., & Robiansyah, F. (2022). Implementasi Program Jumat Bersih Dalam Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Sd Madani Ratih Setiawati, Firman Robiansyah, Darmawan. 7(1), 55–72.
- Sinulingga, Nurcahyati, N. (2025). Membangun Karakter Sehat Dan Berakhlak Mulia Melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. 9.
- Siregar, A. Y., & Murhayati, S. (2024). Metodologi Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Kajian Konsep. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 45305–45314.
- Sri Annisa, I., & Mailani, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas Iv Sd Negeri 060800medan Area. *Copyright@ Indah Sri Annisa, Elvi Mailani Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 6469–6477. <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/1130>
- Suharyat, Y. (2022). Internalisasi Nilai Dan Karakter Melalui Budaya Sekolah Dengan Kegiatan Jumat Bersih Di Sman 8 Bekasi Internalisasi Values And Character Through School Culture With Clean Friday Activities At Sman 8 Bekasi. 1(4), 9–19.
- Tiyas, A. H. (2025). Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Analisis Kebijakan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7kaih), 10(02), 349–365.
- Tobing, Y. A. (2023). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih (Studi Kasus Sd Negeri 11 Rejang Lebong). *Jurnal Pendidikan Ips*, 4(2), 53–60. [http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenname=Mery Noviyanti &familyname=&affiliation=Universitas Terbuka&country=Id&authorname=Mery Noviyanti](http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenname=Mery%20Noviyanti&familyname=&affiliation=Universitas%20Terbuka&country=Id&authorname=Mery%20Noviyanti)
- Usan, U., & Suyadi, S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Upaya Pendidik Membentuk Karakter Siswa Dalam Mempersiapkan Generasi Emas 2045



- Berbasis Neurosains. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 73. <https://doi.org/10.31602/Muallimuna.V7i2.6379>
- Winangsi, Wiwin, Hamuni, & Samiruddin. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Nilai Peduli Lingkungan Terhadap Siswa Smp Negeri 2 Kendari. *Mores: Jurnal Pendidikan, Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 60–72. <https://doi.org/10.36709/Mores.V2i2.25>
- Yin, Robert K. (2018). *Case Study Research: Design And Methods*.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.